

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2006: 72). Menurut (Gay, L.R. dan Diehl, 1992) Penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat).

### 3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah –One Groups Pretest-Posttest Design, yaitu desain penelitian yang terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2001: 64)

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan

$O_1$  Test Awal (Pre Test)

X Perlakuan dengan Menggunakan Model PBL (Problem Based Learning)

$O_2$  Test Akhir (Post Test)

- a) Memberikan pretest untuk mengukur hasil belajar passing bola basket sebelum perlakuan dilakukan.
- b) Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan model pembelajaran problem based learning (PBL).
- c) Memberikan posttest untuk mengukur hasil belajar passing bola basket setelah perlakuan dilakukan.
- d) Memberikan perlakuan pembelajaran problem based learning sebanyak 12 kali pertemuan
- e) Post test dilakukan oleh peneliti dan dinilai oleh bantuan guru PJOK di sekolah

### **3.3 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini merupakan lokasi dimana peneliti memperoleh data penelitian. Adapun tempat yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu SMP PGRI Klapanunggal. Yang berlokasi di Jl.Raya Narogong-Bekasi No.223 Kec.Klapanunggal Kab.Bogor. Pemberian perlakuan (treatment) dilaksanakan sebanyak 12 kali pertemuan, dengan frekuensi 2 kali dalam satu Minggu, yaitu hari Jumat, dan Sabtu.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006: 80). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Dengan demikian populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP PGRI Klapanunggal yang berjumlah 224 siswa.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili).

Dalam penelitian ini peneliti menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut (Sugiyono, 2011: 87). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun

tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan: n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 224 siswa sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 20% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 37 orang 1 kelas dari seluruh jumlah populasi di SMP PGRI Klapanunggal, hal dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Sampel yang diambil berdasarkan teknik probability sampilng; simple random sampling, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota pupulasi (Siswa) untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Dalam hal pengumpulan data, instrumen sangat penting dalam penelitian, karena instrument merupakan alat ukur dan akan memberikan informasi tentang apa yang kita teliti (Sappaile, 2007). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes unjuk kerja passing dalam permainan bola basket yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Lembar Penilaian Tes Passing Cest Pass**

Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Posisi Awal Persiapan</b>	a) Berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu	√				
	b) Bola dipegang dengan kedua tangan didepan dada		√			
	c) Badan sedikit condong ke depan			√		
	d) Jari-jari tangan dibuka lebar menutupi sebagian bola dengan kedua ibu jari berada di depan dada, dan kedua siku ditekuk 90°					
	e) Pandangan ke arah sasaran yang dituju					
<b>Pelaksanaan</b>	a) Pada saat melempar, bersamaan melangkahakan salah satu kaki ke depan.					
	b) Melemparkan bola dengan kedua tangan didorong lurus ke depan badan.					
	c) Jari-jari tangan ikut mendorong pada bagian belakang bola.					
	d) Kekuatan mendorong bola					

	<p>dilakukan dengan tangan dibantu dengan kekuatan menggerakkan badan dan melangkahkan salah satu kaki ke depan.</p> <p>e) Arahkan lemparan ke depan arah dada teman</p>					
<b>Sikap Akhir</b>	<p>a) 1. Kedua tangan lurus ke depan dan kedua telapak tangan menghadap ke luar.</p> <p>b) Serta salah satu kaki ke depan.</p> <p>c) Kaki yang di depan sedikit ditekuk sebesar <math>135^\circ</math></p> <p>d) Badan condong ke depan.</p> <p>e) Pandangan ke arah bolakesalahan.</p>					
<b>Total Skor</b>		80				

**Sumber: Putu Sri Astini, 2022**

Keterangan :

Nilai 5 = Sangat sesuai dengan deskripsi

Nilai 4 = Sesuai deskripsi

Nilai 3 = Cukup sesuai dengan deskripsi

Nilai 2 = Kurang sesuai dengan deskripsi

Nilai 1 = Tidak sesuai dengan deskripsi

Keterangan Penilaian : Setiap kolom di atas dapat diisi dengan nilai 1-5 dan jumlah nilai maksimalnya yaitu 15.

Format Penilaian :

N O	Nama Siswa	Skor			Jumlah	Keterangan
		1	2	3		
1.	Siswa A	4	5	5	114	
<b>Jumlah</b>					5x 3 = 15	

Keterangan : 1 = Sikap Awal Gerakan

2 = Posisi Pelaksanaan Gerakan

3 = Posisi Akhir Gerakan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{14}{15} \times 100$$

$$\text{Nilai} = 93,33$$

### Lembar Penilaian Tes Passing Operan pantul (Bounce Pass)

Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor				
		1	2	3	4	5
Sikap Awal	a) Berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu b) Bola dipegang dengan kedua tangan didepan dada c) Kedua lutut ditekuk 90° dan badan d) condong ke depan. e) Jari-jari tangan dibuka lebar menutupi sebagian bola dengan kedua ibu jari berada di depan dada, dan kedua siku ditekuk 90° f) Pandangan ke arah sasaran yang dituju.					
Sikap Pelaksanaan	a) Pada saat melempar, bersamaan melangkahkan salah satu kaki ke depan. b) Melemparkan bola dengan kedua tangan didorong lurus ke depan badan dan					

	<p>dipantulkan.</p> <p>c) Jari-jari tangan ikut mendorong pada bagian belakang bola.</p> <p>d) Kekuatan mendorong bola dilakukan dengan tangan dibantu dengan kekuatan menggerakkan badan dan melangkahkan salah satu kaki ke depan.</p> <p>e) Arahkan lemparan ke depan dan dipantulkan ke lantai</p>					
Sikap Akhir	<p>a) Kedua tangan lurus ke depan dan kedua telapak tangan menghadap ke luar.</p> <p>b) Serta salah satu kaki ke depan.</p> <p>c) Kaki yang di depan sedikit ditekuk sebesar <math>135^{\circ}</math></p> <p>d) Badan condong ke depan.</p> <p>e) Pandangan ke arah bola</p>					
Total Skor		80				

Sumber: Putu Sri Astini, 2022

Keterangan :

Nilai 5 = Sangat sesuai dengan deskripsi

Nilai 4 = Sesuai deskripsi

Nilai 3 = Cukup sesuai dengan deskripsi

Nilai 2 = Kurang sesuai dengan deskripsi

Nilai 1 = Tidak sesuai dengan deskripsi

### Lembar Penilaian Tes Passing Operan dari Atas kepala (Overhead Pass)

Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor				
		1	2	3	4	5
Sikap Awal	a) Berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu. b) Bola dipegang dengan kedua tangan di atas kepala. c) Kedua lutut ditekuk 90° d) Badan condong ke depan. e) Jari-jari tangan dibuka lebar menutupi sebagian bola dengan kedua ibu jari berada di atas dahi kepala, dan kedua siku ditekuk 90°					

	f) Pandangan ke arah sasaran yang dituju.					
Sikap Pelaksanaan	<p>a) Pada saat melempar, bersamaan melangkahkan salah satu kaki ke depan.</p> <p>b) Melemparkan bola dengan kedua tangan didorong lurus ke depan dari atas kepala.</p> <p>c) Jari-jari tangan ikut mendorong pada bagian belakang bola.</p> <p>d) Kekuatan mendorong bola dilakukan dengan tangan, dibantu dengan kekuatan menggerakkan badan dan melangkahkan salah satu kaki ke depan.</p> <p>e) Arahkan lemparan ke depan kepala teman</p>					
Sikap Akhir	a) Kedua tangan lurus ke depan dan kedua					

	telapak tangan menghadap ke luar. b) Serta salah satu kaki ke depan. c) Kaki yang di depan sedikit ditekuk sebesar $135^\circ$ d) Badan lurus ke depan. e) Pandangan ke arah bola.					
Total Skor		80				

**Sumber: Putu Sri Astini, 2022**

Keterangan :

Nilai 5 = Sangat sesuai dengan deskripsi

Nilai 4 = Sesuai deskripsi

Nilai 3 = Cukup sesuai dengan deskripsi

Nilai 2 = Kurang sesuai dengan deskripsi

Nilai 1 = Tidak sesuai dengan deskripsi

#### **Format Penilaian Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Basket**

No	Nama	Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir	Skor	Nilai Psikomotor
1						
2						
3						
Dst.						

**Sumber: Putu Sri Astini, 2022**

Keterangan:

1. Memberikan nilai 1,2 dan 3, 4, 5 sesuai gerakan yang dilakukan
2. Jumlah skor maksimal = 80

Instrumen penilaian yang di isi pada saat pre test dan post test berlangsung merupakan suatu bentuk untuk melihat bagaimana hasil proses pembelajaran yang diberikan peneliti. Berikut merupakan penilaian yang akan di isi oleh guru penjas SMP PGRI Klapanunggal untuk peneliti:

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut (Sujarweni, 2015:29) statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek penelitian melalui data sampel atau populasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif juga merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.

Teknik Penilaian :

1. Hasil Belajar passing bola basket

Untuk mengetahui hasil belajar passing bola basket maka dilakukan tes. Tes yang dilakukan yaitu menggunakan unjuk kerja melalui praktik keterampilan passing chest pass, bounce pass dan overhead pass dalam permainan bola basket, kemudian dari hasil tes tersebut dinilai dengan perhitungan sebagai berikut :

**Tabel 3. 2 Interval Kategori Hasil Belajar Passing**

Kategori	Nilai Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
Sangat Tinggi	90 – 100	0	0
Tinggi	70 – 89	2	6,25 %
Sedang	60 – 69	6	18,75 %
Rendah	40 – 59	20	62,5 %
Sangat Rendah	0 – 39	4	12,5 %
Jumlah		32	100 %

### 3.6.2 Uji Pra Syarat Analisis

Teknik analisis data dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji statistik. Sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu:

#### 1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas data adalah untuk mengetahui kondisi data yang didapatkan berdistribusi normal atau sebaliknya. pengujian ini dilakukan terhadap data supervisi kepala sekolah, iklim organisasi dan kinerja pendidik. Untuk uji kenormalan dari sampel dapat dilakukan dengan bantuan uji Shipiro-Wilk, Kolmogrov - Smirnov dan Liliefors serta gambar normal Probability Plots. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai Sig (Signifikansi) atau nilai probalitas  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal.
- b. Jika nilai Sig (Signifikansi) atau nilai probalitas  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.

### 3.6.3 Uji Hipotesis

Paired sampel t-Test merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama, tapi mengalami perlakuan yang berbeda. Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah. Menurut Widiyanto (2013:35), paired sample t-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan.

Dasar pengambilan putusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  pada uji ini adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak (Tidak terdapat peningkatan yang signifikan hasil belajar passing bola basket menggunakan model PBL).
2. Jika nilai signifikan  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima (Terdapat peningkatan yang signifikan hasil belajar passing bola basket menggunakan model PBL).